Abstract

This study aims to analyze the effectiveness and efficiency of budget absorption at the Regional Research and Development Agency (Bapelitbangda) of Gorontalo Regency during the 2020-2024 period, calculated using the effectiveness ratio and efficiency ratio of regional spending. The method used was a mixed method with a sequential explanatory model. Based on the results, it can be concluded that the effectiveness level of budget absorption performance averaged 87.62%, which is categorized as quite effective, but not yet fully optimal, as it has not yet reached the minimum standard of 90%. On the other hand, the efficiency level of budget absorption performance averaged 114.13%, indicating an inefficient category. This indicates that budget use is still considered wasteful and suboptimal, as it is above 100%. Factors affecting budget absorption performance at Bapelitbangda of Gorontalo Regency include inadequate budget planning and limited human resources (HR). To address these issues, Bapelitbangda has implemented several efforts, including improving the quality of budget planning through comprehensive evaluations. Furthermore, it has strengthened and restructured human resources to improve employee competency. This effort is expected to accelerate the budget management process, resulting in more effective and efficient budget absorption.

Keywords: *effectiveness and efficiency ratio, budget absorption, regional spending*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran pada Bapelitbangda Kabupaten Gorontalo selama periode 2020-2024, yang dihitung menggunakan rasio efektivitas dan rasio efisiensi belanja daerah. Metode yang digunakan adalah *mix method* dengan model *sequential explanatory.* Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas kinerja penyerapan anggaran menunjukkan rata-rata sebesar 87,62% yang termasuk kategori cukup efektif, namun belum sepenuhnya optimal karena belum mencapai standar minimal 90%. Di sisi lain, tingkat efisiensi kinerja penyerapan anggaran tercatat dengan rata-rata sebesar 114,13%, yang mengindikasikan kategori tidak efisien, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran masih dianggap boros dan belum optimal, karena berada di atas 100%. Faktor yang mempengaruhi kinerja penyerapan anggaran di Bapelitbangda Kabupaten Gorontalo meliputi perencanaan anggaran yang kurang matang dan keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Untuk mengatasi masalah ini, Bapelitbangda melakukan beberapa upaya, di antaranya adalah meningkatkan kualitas perencanaan anggaran melalui evaluasi menyeluruh. Selain itu, melakukan penguatan dan penataan SDM dengan tujuan meningkatkan kompetensi pegawai. Upaya ini diharapkan dapat mempercepat proses pengelolaan anggaran, sehingga penyerapan anggaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: rasio efektivitas dan efisiensi, penyerapan anggaran, belanja daerah